

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda, sebagaimana yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis menyajikan kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap alokasi belanja modal dimana nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $408 < 2.074$ ). atau sig sebesar 723 lebih besar dari 0,05.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah tidak berpengaruh positif signifikan terhadap alokasi belanja modal dimana nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-335 < 2.074$ ) atau sig sebesar 116 lebih besar dari 0,05.

#### **5.2. Implikasi Teoretis**

1. Menurut (Bastian, 2006) Kinerja keuangan adalah suatu ukuran kinerja yang menggunakan indikator keuangan. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja di masa lalu dengan melakukan berbagai anak sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi kinerja yang akan berlanjut.
2. Menurut (Hamzah, 2008) Secara umum pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Todaro (1997)

dalam Adi (2007) secara spesifik menyebutkan ada tiga faktor atau komponen utama pertumbuhan ekonomi, yaitu akumulasi modal, pertumbuhan penduduk dan hal hal yang berhubungan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja yang dianggap secara positif merangsang pertumbuhan ekonomi.

3. Menurut (Halim,2008) Belanja modal adalah pengeluaran pemerintah daerah yang manfaatnya lebih dari satu tahun anggaran dan akan menambah aset atau kekayaan daerah dan berakibat menambah belanja bersifat rutin. Belanja modal diklasifikasikan dalam dua kelompok, kelompok pertama adalah belanja publik yaitu belanja yang manfaatnya dapat langsung dinikmati masyarakat. Kelompok kedua adalah belanja aparatur yaitu belanja yang manfaatnya tidak dinikmati langsung oleh masyarakat tetapi dapat dirasakan langsung oleh aparatur. Belanja modal sangat erat kaitannya dengan investasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah

### **5.3 Implikasi Tetapan**

1. Pihak instansi terkait diharapkan dapat lebih meningkat terhadap pengaruhnya positif tentang Pengelolaan Kinerja Keuangan Daerah Maka Pemerintah Daerah Kabupaten Sumba Barat. Dikarenakan aspek tersebut memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kualitas Kinerja Keuangan Daerah.
2. Bagi peneliti berikutnya di masa mendatang agar dapat memperluas atau menambah sampel penelitian seperti dari luar Kabupaten Sumba Barat atau menambah periode pengamatan.